

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Tari Angguk merupakan kesenian tradisi yang ada di Tanjung Morawa desa Dalu X B. Menurut Jazuli, Tari Angguk berfungsi sebagai (1) sarana upacara untuk meminta keselamatan, kebahagiaan, perlindungan atau mengusir penyakit serta makhluk halus yang mengganggu baik pribadi maupun semua warga masyarakat setempat, (2) sarana hiburan merupakan suatu karya yang bertujuan untuk menghibur seseorang, (3) sarana tontonan merupakan karya tari yang disusun untuk dinikmati, dan sarana pendidikan salah satu peran yang dimaksud sebagai berfikir kreatif. Dalam keempat fungsi Tari Angguk lebih banyak peminatnya ke hiburan dikarenakan dapat dinikmati oleh siapapun, meskipun tetap ada nuansa Islam. Tari Angguk memiliki fungsi bagi masyarakat dikarenakan bahwa fungsi dari Tari Angguk tetap mampu mempertahankan keeksistensinya.

Tari Angguk ini tidak terikat laki-laki saja yang melakukan pertunjukannya tetapi perempuan juga terikat dalam pertunjukan tari Angguk tersebut. Orang yang mempelajari Tari Angguk tidak terikat hanya untuk orangtua saja, melainkan anak-anak juga bisa mempelajari dikarenakan sudah merupakan warisan secara turun-temurun dan tidak putus keberadaannya. Jumlah pemain Tari Angguk sekitar 10 sampai 12 penari.

Tari Angguk ini mempunyai sanggar yang bernama Sanggar Tunas Muda Marmoyo yang sering dikatakan pada tari Angguk Marmoyo di kalangan desa

Dalu X B Tanjung Morawa. Tarian ini diwariskan turun-temurun pada kalangan anak-anak sampai dengan dewasa agar kesenian tersebut tidak punah atau tidak pupus keberadaannya. Kesenian Angguk ini dipertunjukkan pada waktu malam hari sampai menjelang subuh, namun jika ada permintaan tertentu dapat dipentaskan pada pagi hari, siang hari, maupun di sore hari dan durasi waktunya bisa disesuaikan dengan acara tersebut.

## 2. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka dalam hal ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Diharapkan kepada para pegiat seni Tari Angguk di desa Dalu X Bagar melanjutkan karya dan upaya untuk terus mengembangkan pertunjukan tradisional tari Angguk Desa Dalu X B agar tetap eksis di masa yang akan datang.
- 2) Kepada pemerintah Desa Dalu X B serta kecamatan Tanjung Morawa agar lebih memperhatikan kesenian Tari Angguk di Desa Dalu X B dengan membantu sanggar-sanggar yang ada dalam bentuk bantuan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk terus dilestarikan dan menjaga kesenian agar tidak punah.